BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah karyawan PT. SIRIUS SURYA SENTOSA di Jakarta. Kemudian lokasi dari penelitian ini adalah di Jl. Daan Mogot KM. 13 No.88, RT.12/RW.13, Cengkareng Tim., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.2 Populasi dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi dalam objek penelitian kali ini adalah seluruh karyawan PT. SIRIUS SURYA SENTOSA yang berjumlah 68 karyawan.

3.2.2 Teknik Sampling

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Berdasarkan teori diatas, peneliti menetapkan sampel, yaitu karyawan PT Sirius Surya Sentosa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh*, yang mana semua elemen punya kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai subjek . Dengan demikian, sampel yang digunakan sebanyak 68 responden yang merupakan karyawan dalam PT Sirius Surya Sentosa.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini, yaitu: 1) Data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan sebagai objek dalam penulisan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari perusahaan. Data primer yang digunakan adalah hasil kuesioner yang telah diisi oleh karyawan, yaitu mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Tujuannya, yaitu untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. 2) Data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti. Sumber data sekunder ini diperoleh dari laporan perusahaan, jurnal, artikel, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Sumber data dari penelitian ini, yaitu responden karyawan di PT. SIRIUS SURYA SENTOSA.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu *kuesioner (angket)*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan- pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form kepada karyawan untuk mengisi beberapa pertanyaan mengenai budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat atau pandangan seseorang tentang fenomena sosial tertentu yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan akan menjadi indicator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak dalam menyusun item pertanyaan.

3.4 Uji Instrumen Penelitian

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner yang telah diisi. Arti valid tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Sugiyono, 2017). Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan alat bantu yaitu *SPSS Versi 26*. Suatu variabel dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4.1 Hasil Pengujian Validitas Budaya Organisasi

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Perusahaan memberikan kebebasan kepada individu dalam mengemukakan pendapat.	0.946	0.235	Valid
2	Perusahaan memberikan tanggung-jawab kepada individu dalam mengemukakan pendapat.	0.907	0.235	Valid
3	Perusahaan telah menciptakan sasaran yang diinginkan.	0.898	0.235	Valid
4	Perusahan telah menciptakan harapan yang diinginkan.	0.931	0.235	Valid
5	Perusahaan dapat mendorong anggota organisasi untuk bekerja dengan terkoordinasi.	0.886	0.235	Valid
6	Perusahaan selalu mendukung pengembangan kemampuan karyawan dengan mengadakan pelatihan.	0.917	0.235	Valid
7	Perusahaan selalu melakukan	0.883	0.235	Valid

	pengawasan terhadap perilaku karyawan dengan peraturan yang telah di tetapkan.			
8	Perusahaan selalu melakukan pengawasan terhadap tugas yang dilaksanakan karyawan dengan peraturan yang telah ditetapkan.	0.894	0.235	Valid
9	Perusahaan memberikan imbalan seperti kenaikan gaji atas prestasi kerja karyawan	0.948	0.235	Valid
10	Perusahaan memberikan imbalan seperti promosi atas prestasi kerja karyawan.	0.711	0.235	Valid
11	Perusahaan menjalin komunikasi yang baik dengan anggota organisasi.	0.898	0.235	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3.4.1 dapat diketahui bahwa dari 11 pernyataan mengenai budaya organisasi nilai r hitung > r tabel, sehingga pernyataan tersebut dinayatakan valid.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4.2 Hasil Pengujian Validitas Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Saya dapat melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh terhadap amanah yang diberikan perusahaan.	0.859	0.235	Valid
2	Saya dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung-jawab terhadap amanah yang diberikan perusahaan.	0.816	0.235	Valid

3	Saya memiliki kualitas kerja yang baik .	0.891	0.235	Valid
4	Saya memiliki kuantitas kerja yang baik.	0.891	0.235	Valid
5	Saya dapat mematuhi peraturan yang ada dalam perusahaan.	0.890	0.235	Valid
6	Saya dapat melaksanakan instruksi yang diberikan oleh perusahaan.	0.859	0.235	Valid
7	Saya dapat bekerjasama dengan karyawan lain dalam menyelesaikan tugas yang ditentukan.	0.816	0.235	Valid
8	Saya memiliki keterampilan dalam menyelesaikan tugas.	0.890	0.235	Valid
9	Saya memiliki kecapakan dalam menyelesaikan tugas.	0.890	0.235	Valid
10	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	0.816	0.235	Valid
11	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	0.816	0.235	Valid
12	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan berani mengambil risiko.	0.581	0.235	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3.4.2 dapat diketahui bahwa dari 12 pernyataan mengenai kinerja karyawan nilai r hitung > r tabel, sehingga pernyataan tersebut dinayatakan valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama dengan alat pengukur yang sama (Sugiyono, 2017). Untuk mencari reliabilitas instrument dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan dihitung dengan *SPSS*.

Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika memiliki *cronbcah's alpha* > 0.7 pada hasil pengujian.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Budaya Organisasi	0.785	Reliabel
Kinerja Karyawan	0.760	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3.4.3 menyatakan bahwa variabel budaya organisasi memiliki nilai alpha sebesar 0.785 sedangkan variabel kinerja karyawan memiliki nilai alpha sebesar 0.760 yang artinya lebih besar dari 0.7 sehingga instrument/ kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

3.5 **Teknik Analisis Data**

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian ini menggunakan sejumlah pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

SS	(sangat setuju)	skor = 5
S	(setuju)	skor = 4
N	(netral)	skor = 3
TS	(tidak setuju)	skor = 2
STS	(sangat tidak setuju)	skor = 1

Dalam menentukan rentang skala, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{skor terbesar} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$\text{Range} = \frac{5-1}{2}$$

$$\text{Range} = 2$$

Sehingga penilaian dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.4.4 Kategori Variabel

Rentang Skala	**Kategori**	
	Budaya Organisasi	**Kinerja Karyawan**
1,00 – 3,00	Lemah	Rendah
3,01 – 5,00	Kuat	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

3.5.2 Analisis Inferensial

Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017).

3.5.3 Uji Hipotesis (Uji-t)

Menurut Sugiyono (2017) uji-t disebut sebagai uji signifikasi individual yang menunjukkan pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Terdapat Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Menentukan Ho dan Ha

Ho : Variabel independent secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independent secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

2) Menentukan *level of signifikansi* 5% ($\alpha = 0.05$)

3) Kriteria pengujian:

a. Jika nilai thitung > t_{tabel} Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

b. Jika nilai thitung < t_{tabel} Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya, variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.